

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sebuah negara menjadi suatu kemajuan bagi negara tersebut dan penduduknya. Properti merupakan salah satu indikator yang bisa memberikan suatu negara telah berkembang. Banyak properti yang menjamur diseluruh Indonesia dikarenakan dari populasi manusia yang terus bertambah.

Tentunya setiap orang menginginkan hunian yang cantik agar nyaman tinggal dihunian tersebut. Hunian yang baru biasanya tidak memasukan perabotan, *kitchen set*, dan lainnya kedalam pembuatan propertinya. Perbedaan selera setiap penghuni merupakan sesuatu yang unik untuk dipenuhi kebutuhannya. Disinilah perusahaan desain interior masuk kedalam bisnis proyek untuk memberikan kustomisasi hunian yang diinginkan oleh penghuni.

Kenapa perusahaan desain interior melakukan pekerjaan interior hunian dengan cara proyek? Jawabannya karena kustomisasi selera pelanggan termasuk kedalam strategi respon *Design-to-Order* atau *Engineer-to-Order*. Perusahaan tidak membuat produk itu sebelumnya. Dengan demikian bagi perusahaan yang memilih strategi ini tidak memiliki sistem inventori, karena produk baru akan didesain dan diproduksi setelah ada permintaan pelanggan. Biasanya pihak pelanggan akan meminta proposal yang berkaitan dengan biaya dan waktu pembuatan produk dari produsen (*producer*). Apabila ada pesanan dari pelanggan, pihak produsen (perusahaan industri) akan mengembangkan desain untuk produk yang diminta (dalam kasus ini desain interior), kemudian menerima persetujuan tentang desain itu dari pihak pelanggan, selanjutnya akan memesan material-material yang dibutuhkan untuk pembuatan produk, melakukan proses produksi atau pembuatan produk, dan mengirimkan produk itu ke pelanggan. Dalam strategi *Design-to-Order*, perusahaan tidak mempunyai resiko berkaitan dengan investasi inventori. Strategi respons terhadap permintaan konsumen berdasarkan *Design-to-Order* akan cocok untuk produk-produk baru dan /atau unik secara total (Gasperz: 1998). Bila

memperhatikan strategi respon tersebut maka dapat diklasifikasikan bahwa desain interior merupakan jenis strategi yang menggunakan sistem proyek.

Dalam melakukan sebuah proyek harus memperhatikan penjadwalan yang akan direncanakan. Penjadwalan merupakan komponen penting dalam mempersiapkan proyek yang akan dilaksanakan. "SOREANG, (PRLM).- Pembangunan plaza terbuka yang berada di samping Gedung Budaya Kab. Bandung Jln. Raya Alfathu mengalami keterlambatan sehingga baru selesai pada Kamis (26/2/2015). Menurut Nurul Aen, pembangunan plaza terbuka terkendala faktor cuaca karena pembangunan atap diakhirkan" (Sumber: Pikiran-Rakyat.com). Artikel ini memberikan gambaran pentingnya penjadwalan dan perencanaan dalam melaksanakan suatu proyek. Disebutkan bahwa pembangunan plaza terbuka terkendala faktor cuaca karena pembangunan atap dilaksanakan pada akhir pembangunan. Bila pembangunan melakukan pembangunan dinding kemudian atap terlebih dahulu bisa jadi pelaksanaannya bisa tepat waktu. Karena bila atap selesai pekerjaan masih bisa diselesaikan bagian dalam plaza tersebut sehingga tidak ada yang tertunda akibat cuaca. Meskipun faktor cuaca adalah bagian yang tidak dapat diperkirakan dalam merealisasikan suatu proyek. Namun ini bisa menjadikan gambaran mengenai pentingnya rencana penjadwalan dalam suatu proyek.

CV. Galeria Desain Interior adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang mendesain interior. Perusahaan melakukan pengerjaan yang meliputi desain furnitur, apartemen, ruangan, dan sejenisnya. Juga memproduksi produk dari desain-desain tersebut.

Permasalahan yang dihadapi pada setiap proyek yang dikerjakan oleh CV. Galeria Desain Interior yaitu terjadinya keterlambatan terhadap proyek yang dikerjakan. Dalam beberapa proyek terakhir terdapat beberapa keterlambatan proyek yang dilaksanakan oleh CV. Galeria Desain Interior.



Gambar 1.1 Persentase Pengerjaan Waktu

Dapat dilihat dari data yang terlampirkan pada lampiran bahwa pada dari 28 proyek yang dikerjakan terdapat 22 proyek mendapatkan keterlambatan pengerjaan. Sedangkan 6 proyek lainnya dapat diselesaikan tepat waktu, atau bahkan diselesaikan lebih cepat dari waktu yang direncanakan. Untuk diagram lingkaran yang disajikan diatas merupakan hasil dari informasi berapa banyak proyek yang tepat waktu dan terlambat dari waktu yang direncanakan. Terdapat 21% dari 28 proyek yang telah dikerjakan tepat waktu, sedangkan 79% dari 28 proyek dikerjakan terlambat dari waktu yang direncanakan. Untuk itu sistem pengerjaan proyek dibutuhkan perencanaan yang matang mengenai penjadwalan proyek tersebut. Didapatkan pula keterlambatan ini disebabkan oleh pekerja yang tidak dialokasikan dengan baik. Sumber daya manusia yang bisa dipekerjakan oleh perusahaan sangatlah sedikit, sehingga perlu adanya perencanaan penggunaan sumber daya yang baik.

Untuk mengatasi permasalahan ini ada beberapa metode-metode yang bisa digunakan, namun pada intinya bahwa permasalahan yang harus diselesaikan adalah perbaikan dari aspek sistem perencanaan proyeknya. Karena sistem perencanaan proyek merupakan langkah awal untuk mengerjakan proyek. Apabila proyek dikerjakan tanpa ada perencanaan dan membuat sistem yang tepat maka seluruh proyek bisa masuk kedalam kategori untung-untungan. Tentunya dalam untung-untungan tidak selamanya dapat mendapatkan hasil yang paling baik.

Tetapi dengan adanya perencanaan proyek dapat mengurangi ketidakpastian dan membuat sistem perencanaan proyek yang lebih baik.

Dengan berdasarkan uraian diatas maka dalam menyusun laporan tugas akhir penulis mengambil judul:

**“Usulan Perencanaan Proyek Desain Interior Dengan Pendekatan Metode PERT (Studi Kasus: Proyek Villa Padjajaran Permai Oleh CV. Galeria Desain Interior)”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dalam melakukan tugas akhir ini, penulis melakukan objek pengamatan mengenai manajemen proyek yang dilakukan oleh CV. Galeria Desain Interior, maka dari itu perumusan masalah tugas akhir ini adalah apa yang dilakukan untuk memperbaiki perencanaan proyek dengan pendekatan PERT oleh CV. Galeria Desain Interior pada kasus Villa Padjajaran Permai?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah**

Tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam melakukan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki perencanaan proyek dengan pendekatan PERT oleh CV. Galeria Desain Interior pada kasus Villa Padjajaran Permai.

## **1.4. Pembatasan Asumsi**

Untuk lebih mengarahkan tugas akhir ini agar sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan masalah agar tujuan tidak menyimpang dari pokok bahasan. Adapun pembatasan masalahnya dan asumsinya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan pada proyek yang dikerjakan oleh CV. Galeria Desain Interior.
2. Pengamatan proyek yang dikerjakan adalah studi kasus proyek untuk pengerjaan desain interior villa Padjajaran Permai.
3. Harga material diasumsikan tidak ada perubahan disetiap perubahan waktunya.
4. Tidak ada penambahan biaya *overhead* dalam perhitungan biaya.

5. Tidak ada implementasi dari hasil pembuatan tugas akhir ini.
6. *Network diagram* yang digunakan adalah berjenis AOA (*activity on arrow*).
7. Sistem perencanaan yang diperbaiki meliputi tenaga kerja, biaya, dan penjadwalan.

### **1.5. Lokasi**

Lokasi pengamatan dilakukan pada CV. Galeria Desain Interior yang terletak di Jl. Rajamantri Tengah II No. 10 Buahbatu - Bandung. Lokasi tersebut merupakan kantor juga sekaligus tempat produksi furnitur. Sedangkan untuk proyek yang dikerjakan berlokasi pada rumah Villa Padjajaran Permai Cileunyi Wetan, Cileunyi, Bandung.

### **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang dihadapi oleh CV. Galeria Desain Interior untuk memberikan gambaran mengenai masalah keterlambatan proyek yang kerap kali terjadi pada saat CV. Galeria Desain Interior mengerjakan proyek, dan tujuam untuk menyelesaikan masalah apa yang harus dikakukan untuk membuat sistem perencanaan proyek.

#### **Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Literatur**

Pada bab ini berisikan teori-teori dan model yang berhubungan dengan manajemen proyek, network diagram, cara-cara untuk melaksanakan proyek, serta teori yang saling mendukung untuk membantu untuk memecahkan masalah pada bab sebelumnya. Kemudian tinjauan literatur dilakukan untuk memahami penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang masih berhubungan dengan permasalahan yang sama yaitu apa yang harus dikakukan untuk membuat sistem perencanaan proyek. Tinjauan literatur disajikan dalam abstrak yang mengandung masalah, metode, pemecahan masalah dan kesimpulan dari penelitian orang lain.

### **Bab III Usulan Pemecahan Masalah**

Pada bab ini berisikan penjelasan dari model pemecahan masalah berupa model pemecahan network diagram dengan bentuk Activity On Arrow. Disini juga menentukan model pemecahan masalah yang seperti apa yang paling cocok untuk memecahkan masalah apa yang harus dilakukan untuk membuat sistem perencanaan proyek. Kemudian pada bab ini terkandung pula langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah, beserta diagram alirnya.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisikan informasi mengenai data umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan. Kemudian disini berisi juga data primer yang digunakan untuk memecahkan masalah apa yang harus dilakukan untuk membuat sistem perencanaan proyek. Selain pengumpulan data, pada bab ini dilakukan pengolahan data sehingga data tersebut dapat disajikan didalam bentuk gambar, diagram, tabel, ataupun lainnya yang menghasilkan sebuah pemecahan masalah keterlambatan pengerjaan proyek.

### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Pada bab ini berisikan analisis dan pembahasan dari pengolahan data dari bab sebelumnya. analisis juga membahas semua aspek yang berkaitan dengan manajemen proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan sehingga analisis tersebut bisa menjadi interpretasi dari data-data yang disajikan sebelumnya.

### **Bab VI Kesimpulan**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pemecahan masalah apa yang harus dilakukan untuk membuat sistem perencanaan proyek sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tersampaikan.